

REKOGNISI KEGIATAN KEMAHASISWAAN MENJADI SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS) MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PADJADJARAN

Rekognisi kegiatan kemahasiswaan menjadi satuan kredit semester (SKS) dalam kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Padjadjaran dituangkan di dalam buku Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari **Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran NOMOR: 606/UN6.RKT/Kep/HK/2020 TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PADJADJARAN** (SK Rektor terlampir).

Berdasarkan pasal 18 Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui kegiatan proses pembelajaran di luar program studi. Kegiatan yang dimaksud antara lain: magang atau praktik kerja, proyek di desa, pertukaran pelajar, riset, wirausaha, studi independen, proyek kemanusiaan dan mengajar di sekolah. Selanjutnya, pasal 19 Peraturan tersebut menjelaskan bahwa penghitungan satuan kredit semester (sks) untuk kegiatan pembelajaran di luar kampus dihitung berdasarkan jumlah *jam kegiatan* yang menyetarakan satu (1) sks dengan *170 menit per minggu per semester*. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat secara *sukarela* menempuh pembelajaran di luar program studi di Universitas Padjadjaran (Unpad) selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di luar Unpad, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Di dalam buku Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Padjadjaran 2020, rekognisi kegiatan mahasiswa menjadi satuan kredit semester tersebut telah dijelaskan menurut jenis kegiatannya. Berikut penjelasan dari masing-masing rekognisi kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sesuai dengan yang tercantum di dalam buku pedoman tersebut. Uraian berikut mengikuti penjelasan asli tentang rekognisi SKS kegiatan di dalam buku Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Unpad dengan mencantumkan halamannya sebagai rujukan.

1. MAGANG/PRAKTIK KERJA (Pedoman halaman 13)

Bentuk Bebas (Free Form)	Contoh Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan	Bentuk Berstruktur (Structured Form)	Contoh Mahasiswa Prodi X Magang di Perusahaan X selama 6 bulan
<p>Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh (20) SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi teknis (<i>hard skills</i>), maupun kompetensi non teknis (<i>soft skills</i>) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.</p>	<p>Kompetensi Teknis (<i>Hard Skills</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. merumuskan permasalahan teknis 2. kemampuan analisis permasalahan 3. kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan/sesuai divisi penempatan <p>Kompetensi Non Teknis (<i>Soft Skills</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Beradaptasi 2. Kemampuan Berkomunikasi 3. Kerja Keras 4. Kepemimpinan 5. Kreativitas 6. Berpikir Kritis dan Kreatif menyelesaikan permasalahan 	<p>Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.</p>	<p>Mahasiswa Program Studi Teknik Geologi melakukan magang di Perusahaan Panas Bumi.</p> <p>Daftar mata kuliah yang sesuai adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Geologi Panas Bumi (2 sks) 2. Eksplorasi Geofisika Panas Bumi (2 sks) 3. Analisis Geologi Struktur (2 sks) 4. Regulasi ESDM dan LH (2 sks) 5. Petrogenesis (2 sks) 6. Termodinamika (2 sks) 7. Eksplorasi Geokimia Panas Bumi (2 sks) 8. Stratigrafi Kuartar (6 sks) <p>Total: 20 sks</p>
<p>Catatan: Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (<i>free-form</i>) dan terstruktur (<i>structured</i>).</p>			

2. Pertukaran Mahasiswa (Pedoman Halaman 20-22)

Pelaporan terkait perhitungan kesetaraan SKS pada program pertukaran mahasiswa

Untuk mahasiswa Unpad yang menjalani pertukaran pelajar ke Eropa. Untuk Jerman ada sistem khusus - sistem SWS (semester wochen stunden) yang digunakan perguruan tinggi Jerman, dan ECTS yang berlaku di Eropa.

Satuan Kredit Semester (SKS) di Indonesia

Unpad menggunakan sistem SKS dalam menentukan beban studi mahasiswa. SKS menggambarkan beban studi setiap minggu mahasiswa. Menurut panduan kurikulum Unpad, 1 SKS setara dengan:

- 50 menit kuliah tatap muka di kelas
- 60 menit tugas terstruktur
- 60 menit tugas mandiri

Mahasiswa di Unpad biasanya mengambil 19 – 21 SKS per semester.

Ini artinya mereka harus menyediakan waktu minimal 19 x 50 menit (dibulatkan saja jadi 19 jam) di ruang kuliah, plus 19 x 2 jam di luar ruang kuliah. Dengan demikian beban total mahasiswa minimal 57 jam per minggu.

Contoh konversi untuk Semester Wochen Stunden (SWS) di Jerman

Berdasarkan sumber ini, 1 SWS setara dengan beban 1 jam kegiatan terjadwal di kampus, dimana 1 SWS berlangsung selama 45 menit. Dengan demikian jika ada kelas 4 SWS artinya akan ada 4 x 45 menit kegiatan terjadwal di kampus. **Jadi jika di Indonesia 1 SKS = 50 menit di kelas, di Jerman 1 SWS = 45 menit.**

Contoh konversi untuk European Credit Transfer and Accumulation System (ECTS)

ECTS adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan transfer kredit antara negara-negara di Eropa. Berdasarkan sumber ini disebutkan bahwa untuk satu tahun akademik, beban studi dianggap setara dengan 60 ECTS, dan untuk 1 semester setara 30 ECTS. Satu (1) ECTS setara

dengan beban studi 25 – 30 jam. Dengan demikian 30 ECTS ekivalen dengan beban studi 750 – 900 jam dalam 1 semester. Dengan asumsi 1 semester terdiri dari 14 minggu, maka 30 ECTS setara dengan beban studi 54 – 64 jam seminggu. Beban ini lebih kurang sama dengan beban studi mahasiswa yang mengambil 19 SKS di Unpad dengan memperhitungkan beban mengerjakan tugas dan belajar mandiri.

Kaitan antara ECTS dengan SWS dapat digambarkan kurang lebih, 1 SWS setara 1.5 kali ECTS. Dengan demikian 30 ECTS setara dengan 20 SWS yang hampir sama dengan beban rata-rata mahasiswa di Unpad (19 – 21 SKS).

Transfer Kredit di Unpad

Contoh kesepahaman: Unpad rencananya hanya akan mengakui maksimum 50% saja dari total kredit yang kita dapat di perguruan tinggi tempat internship. Jadi misalnya di Jerman kita memperoleh 30 ECTS, maka ketika ditransfer ke Unpad, maksimum hanya 15 ECTS (= 10 SWS) saja yang akan diakui. Dengan asumsi 1 SWS = 1 SKS, maka maksimum hanya 10 SKS yang akan diakui Unpad.

3. PENELITIAN/RISET (Pedoman halaman 28)

Bobot SKS Riset

Sesuai dengan panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan riset mahasiswa pada program kampus merdeka di Universitas Padjadjaran, disetarakan dengan jumlah SKS sebagai berikut:

Tabel 8. Penyetaraan SKS Riset

No	Lama Kegiatan Riset	SKS Riset Kampus Merdeka
1	3 bulan	10 SKS
2	6 bulan (1 semester)	20 SKS

SKS Riset Kampus Merdeka dapat di rekognisi dalam 1 (satu) mata kuliah tersendiri, atau sebagai substitusi dari beberapa mata kuliah yang capaian pembelajarannya dapat dicapai dengan kegiatan riset yang dilakukan.

Contoh:

Kegiatan riset dengan tema X yang dilakukan selama 3 bulan di Pusat Riset Y disetarakan dengan 10 SKS Riset Kampus Merdeka, yang di-recognisi sebagai substitusi dari Mata Kuliah A 3 SKS, Mata kuliah B 3 SKS, Mata Kuliah C 2 SKS, dan Mata Kuliah D 2 SKS.

4. MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (Pedoman halaman 34-35)

Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus:

- a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa
- b. Pemecahan masalah sosial (mis. kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)
- c. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)

Lama pelaksanaan: 6 (enam) bulan ; 1 bulan persiapan, 4 bulan pelaksanaan, 1 bulan masa evaluasi

Satuan kredit : 20 SKS (170 menit per minggu per sks; hal ini menjadi acuan dalam penyusunan logbook harian)

5. KEWIRAUSAHAAN (Pedoman halaman 41-42)

Tabel 11. Struktur Kurikulum Bidang Kewirausahaan

Semester	5	6	7
Tujuan	mahasiswa di prodi dari dalam atau luar Universitas Padjadjaran memiliki kompetensi dasar wirausaha	mahasiswa di prodi dari dalam atau luar Universitas Padjadjaran memiliki kompetensi dasar wirausaha	mahasiswa di prodi dari dalam atau luar Universitas Padjadjaran memiliki kompetensi dasar wirausaha dan usaha berkelanjutan
Syarat Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berasal dari prodi di dalam atau luar Unpad yang universitasnya sudah MoU dengan Unpad 2. Minimal sudah menyelesaikan 4 semester perkuliahan di prodinya 3. Memiliki rencana bisnis (maksimal 4 halaman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berasal dari prodi di dalam atau luar Unpad yang universitasnya sudah MoU dengan Unpad 2. Minimal sudah menyelesaikan 4 semester perkuliahan di prodinya 3. Memiliki rencana bisnis (maksimal 4 halaman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berasal dari prodi di dalam atau luar Unpad yang universitasnya sudah MoU dengan Unpad 2. Minimal sudah menyelesaikan 4 semester perkuliahan di prodinya 3. Memiliki rencana bisnis (maksimal 4 halaman) 4. Memiliki bisnis yang sudah berjalan minimal 3 bulan
Jumlah SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS
Metode	Kelas Tatap Muka + Tugas (berbasis proyek) + Pendampingan Praktek Bisnis	Kelas Tatap Muka + Tugas Terstruktur + Pendampingan Praktek Bisnis	Kelas Tatap Muka + Tugas Terstruktur + Pendampingan Praktek Bisnis

Struktur Kuliah	Mata			
		1. Self Mastery & Development (2 SKS)	1. Business Model (3 SKS)	1. Business Model (3 SKS)
		2. Creativity Skill (2 SKS)	2. Business Feasibility Study (3 SKS)	2. Business Feasibility Study (3 SKS)
		3. Leadership Skill (3 SKS)	3. Business Internship (6 SKS)	3. Business Practices (12 SKS)
		4. Managerial Skill (3 SKS)	4. Business Practices (6 SKS)	4. Business Evaluation and Report (2 SKS)
		5. Business Skill (3 SKS)	5. Business Evaluation and Report (2 SKS)	
		6. Financial Literacy (2 SKS)		
		7. Technology Literacy (2 SKS)		
		8. Business Practices (3 SKS)		

6. ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN (Pedoman halaman 55)

Perhitungan beban sks kegiatan asistensi mengajar dihitung dengan cara perhitungan sebagai berikut :

- Dalam program mahasiswa mengajar SKS diganti oleh jam kegiatan (1 SKS setara dengan 170 menit)
- Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak pembekalan di kampus (12 x pertemuan 2x 50 menit)
- Keberangkatan dan kepulangan (2x2x50)
- Kolaborasi dengan sekolah (2 x 2 x 50)
- Mengajar di sekolah + asesmen (Jumlah jam kegiatan/2720 menit)
- Penilaian akhir (1 x2x50)

7. PROYEK/STUDI INDEPENDEN (Pedoman halaman 64-65)

Sesuai dengan panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan riset mahasiswa pada program kampus merdeka di Universitas Padjadjaran, disetarakan dengan jumlah SKS seperti pada Tabel 16.

SKS Riset Kampus Merdeka dapat di rekognisi dalam 1 (satu) mata kuliah tersendiri, atau sebagai substitusi dari beberapa mata kuliah yang capaian pembelajarannya dapat dicapai dengan kegiatan riset yang dilakukan.

Contoh:

Dalam program Studi independen SKS diganti oleh jam kegiatan (1 SKS setara dengan 2720 menit). Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak TOT/pembekalan tentang model studi independen yang dipilih sampai pada output yang dihasilkan.

- TOT/Pembekalan (6 x pertemuan 2x 50 menit)
- Revisi usulan studi independen (6x2x50 menit)
- Pelaksanaan Studi independen (Opsional)
- Monitoring dan Evaluasi Presentasi & Laporan akhir (6x2x50 menit)
- Output (publikasi, seminar, produk) (opsional)

Tabel 16. Penyetaraan SKS Studi Independen

No	Lama Kegiatan Studi Independen	SKS Studi Independen Kampus Merdeka
1	3 bulan <ul style="list-style-type: none"> ● Studi independen yang menghasilkan Gagasan ● Studi Independen yang menghasilkan Video 	8-10 SKS
2	6 bulan (1 semester) <ul style="list-style-type: none"> ● Studi independen dalam bentuk hasil karya yang belum diimplementasikan ● Studi independen dalam bentuk hasil karya yang diimplementasikan pada mitra non produktif ● Studi independen dalam bentuk hasil karya yang diimplementasikan pada mitra produktif 	15-20 SKS

8. PROYEK KEMANUSIAAN (Pedoman halaman 73-74)

Perhitungan Kesetaraan SKS Proyek Kemanusiaan Mitigasi Bencana dan Penanganan Masalah Sosial Kemanusiaan.

No	Lama Kegiatan	SKS Proyek Kemanusiaan Kampus Merdeka
1	3 bulan	10 SKS
2	6 bulan (1 semester)	20 SKS

SKS Proyek kemanusiaan Kampus Merdeka direkognisi dalam 1 (satu) mata kuliah tersendiri.

Perhitungan Kesetaraan SKS Proyek Kemanusiaan Tanggap Bencana

- Pada Program Proyek Kemanusiaan SKS diganti oleh jam kegiatan (1 SKS setara dengan 2720 menit)
- Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak pembekalan di kampus (12 x pertemuan 2x 50 menit)
- Keberangkatan dan kepulangan (2x2x50)
- Penyusunan rencana kegiatan dengan organisasi/ lembaga penyelenggara kegiatan kemanusiaan (2 x 2 x 50)
- Melaksanakan kegiatan di lapangan (Jumlah kegiatan di lapangan/2720 menit)
- Presentasi Laporan Kegiatan & Penilaian akhir (1 x2x50)
- Fakultas merekognisi SKS yang diperoleh dan melaporkan ke Universitas.



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN
NOMOR: 606/UN6.RKT/Kep/HK/2020
TENTANG
PEDOMAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS PADJADJARAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Universitas Padjadjaran;
- b. bahwa untuk melaksanakan kebijakan tersebut, perlu Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Padjadjaran ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu diterbitkan Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Unpad Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1422);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 48);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 50);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
12. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran Nomor 15/UN6.MWA/KEP/2019 Tahun 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode Tahun 2019-2024;
13. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PADJADJARAN.
- PERTAMA** : Menetapkan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Padjadjaran sebagaimana tersebut pada lampiran keputusan ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dan satu kesatuan penetapan dengan Keputusan Rektor.
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 13 Juli 2020

REKTOR,



 RINA INDIASTUTI

Tembusan :

1. Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran;
2. Ketua Senat Akademik Universitas Padjadjaran;
3. Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran;
4. Para Dekan di Lingkungan Universitas Padjadjaran
5. Para Direktur di lingkungan Unpad;
6. Para Sekretaris Direktorat di lingkungan Unpad.